

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TERTANGGUNG AKIBAT BATALNYA  
PERJANJIAN ASURANSI PADA PASAL 251 KITAB UNDANG-UNDANG  
HUKUM DAGANG**

Nama : Fitria Azizah, S.H.

Jurusan/Program Studi : Hukum/ Magister Ilmu Hukum

Dosen Pembimbing : Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.

**ABSTRAK**

Penulisan tesis ini bertujuan untuk menganalisa apakah perjanjian asuransi dapat dibatalkan berdasarkan Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang atas ketidaktahanan Tertanggung dalam melakukan kewajiban pemberitahuan serta apakah batal dalam perjanjian asuransi berdasarkan Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tetap memberikan perlindungan hukum bagi Tertanggung. Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang menjadi salahsatu syarat sah perjanjian asuransi selain yang diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Syarat pemberitahuan dalam Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tersebut memiliki suatu kekhususan yang apabila tidak dilaksanakan oleh Tertanggung akan berakibat batalnya perjanjian asuransi. Kebatalan dalam Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang adalah *null and void* atau batal demi hukum, artinya perjanjian atau perikatan dianggap tidak pernah ada dari awal. Dalam perjanjian asuransi laut tidak hanya berkaitan dengan Penanggung dan Tertanggung saja, namun juga terdapat pihak ekspedisi yang ikut menentukan tanggal keberangkatan dan mencari kapal yang akan mengangkut barang Tertanggung yang telah diasuransikan kepada Penanggung. Suatu permasalahan timbul ketika pihak ekspedisi melakukan perubahan terhadap informasi keberangkatan tanpa memberitahukan kepada Tertanggung, sehingga Tertanggung tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang.

*Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perjanjian Asuransi, Pasal 251 KUHD.*

***LEGAL PROTECTION OF THE INSURED DUE TO CANCELLATION OF  
INSURANCE AGREEMENTS IN ARTICLE 251 OF INDONESIAN  
COMMERCIAL CODE***

*Name : Fitria Azizah, S.H.*

*Discipline/Study Programme : Law/ Master of Law*

*Supervisor : Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.*

***ABSTRACT***

*This thesis aims to analyze whether the insurance agreement can be canceled based on Article 251 of the Commercial Code for the Insured's ignorance in carrying out the notification obligation, and whether the cancellation of the insurance agreement based on Article 251 of the Commercial Code still provides legal protection for the Insured. Article 251 of the Commercial Code is one of the legal requirements for an insurance agreement other than what is stipulated in Article 1320 of the Civil Code. The notification requirement in Article 251 of the Commercial Code has a specificity which if not implemented by the Insured will result in the cancellation of the insurance agreement. The cancellation in Article 251 of the Commercial Code is null and void, meaning that the agreement or engagement is considered to have never existed from the start. In the marine insurance agreement, it is not only related to the Insurer and the Insured, but there is also an expedition party who participates in determining the departure date and finding a ship that will transport the goods insured to the Insurer. A problem arises when the expedition party makes changes to the initial information without starting with the Insured, so that the Insured cannot carry out its obligations in Article 251 of the Commercial Code.*

*Keywords :*

*Legal Protection, Insurance Agreements, Article 251 of Commercial Code*